

Liminalitas Air: Pola Persebaran Patirth?n di Sisi Utara Hingga Tenggara Gunung Ungaran = Liminality of Water: Distribution Pattern of Patirth?n on the North to Southeast of Mount Ungaran

Garin Dwiyanto Pharmasetiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534567&lokasi=lokal>

Abstrak

Penempatan suatu bangunan sering kali ditentukan oleh suatu konsep yang berkembang pada suatu masa tertentu. Patirthn di Gunung Ungaran tersebar pada bagian lereng, lembah, dataran Rawa Pening, dan dataran pantai utara Semarang. Berdasarkan orientasinya dari puncak gunung, patirthn dapat ditemui pada sisi utara hingga tenggara gunung. Oleh sebab itu, kajian ini bertujuan mencari faktor yang melatarbelakangi persebaran dari patirthn di Gunung Ungaran. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, analisis dilakukan dengan metode komparasi dan klasifikasi untuk mencari perbedaan tinggalan yang memiliki konteks dengan patirthn berdasarkan posisi penempatan di gunung, kronologi relatif, dan bentuk dari patirthn-patirthn tersebut. Berdasarkan hasil analisis, patirthn di Gunung Ungaran dapat dibagi menjadi tiga tingkatan sakralitas, yaitu berdasarkan bentuk, fungsi, dan aktivitas yang dilakukan. Berdasarkan persebaran dari aspek yang ditentukan, penempatan patirthn di Gunung Ungaran memiliki pola yang acak. Konsep tirth telah menyebabkan persebaran dari patirthn di Gunung Ungaran memiliki fungsi dogmatis. Fungsi tersebut berimplikasi pada peranan patirthn sebagai komponen penanda wilayah suci sekaligus penguatan dari konsep meru bagi Gunung Ungaran. Patirthn dalam hal ini juga turut menjadi media pemujaan terhadap Dewa Siwa yang diyakini bersemayam di gunung.

.....The placement of sacred buildings such as patirthn was determined by certain concepts at the time. Patirthns on Mount Ungaran are spread from the northern side to the southeast side of Mount Ungaran i.e. slopes, valleys, plains of Rawa Pening, and north coastal plains of Semarang. This study aims to find the factors behind the distribution pattern of the patirthns. The stages of the research consisted of data collection, analysis, and interpretation. To achieve the research objectives, the analysis was carried out using comparative and classification methods to look for differences in sacred objects that have context with the patirthn based on placement on the mountain, the relative chronology, and the shape of the patirthns. The results show that patirthns on Mount Ungaran can be divided into three levels of sacredness based on the form, function, and activities carried out. The distribution on the specified aspect shows the placement of the patirthns on Mount Ungaran has a random pattern. The concept of tirth has caused the spread of patirthn on Mount Ungaran to have a dogmatic function. This function affected the role of patirthns as a component of the sacred area marker as well as the reinforcement of the meru concept for Mount Ungaran. Patirthn also becomes a medium of worship of Lord Shiva, who is believed to reside in the mountain.